

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus mengenai peningkatan hasil belajar IPAS melalui media interaktif berbasis digital pada siswa kelas V SD Negeri 09 Nanga Yen, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan media interaktif berbasis digital pada pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 09 Nanga Yen telah terlaksana dengan baik dan mengalami peningkatan pada setiap pertemuan.

Pembelajaran dilaksanakan melalui penyajian materi menggunakan media interaktif yang ditampilkan melalui *Smart Board*, dilanjutkan dengan kegiatan kuis interaktif, diskusi kelompok, presentasi, dan evaluasi pembelajaran. Hasil observasi aktivitas guru menunjukkan peningkatan dari persentase 75,00% (kategori Cukup) pada Siklus I Pertemuan I menjadi 82,29% (kategori Baik) pada Siklus I Pertemuan II, kemudian meningkat menjadi 90,63% dan 95,83% (kategori Sangat Baik) pada Siklus II. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 70,00% (kategori Cukup) pada Siklus I Pertemuan I menjadi 80,00% (kategori Baik) pada Siklus I Pertemuan II, kemudian meningkat menjadi 88,33% (kategori Baik) dan 95,00% (kategori Sangat Baik) pada Siklus II Pertemuan II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan media interaktif berbasis digital mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, efektif, dan terarah.

2. Peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 09 Nanga Yen setelah diterapkannya media interaktif berbasis digital mengalami peningkatan secara bertahap pada setiap siklus pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 09 Nanga Yen setelah diterapkannya media interaktif berbasis digital ditunjukkan dengan meningkatnya rata-rata hasil belajar siswa dari 71,53 pada kondisi awal menjadi 72,87 pada Siklus I Pertemuan I, 74,73 pada Siklus I Pertemuan II, 76,80 pada Siklus II Pertemuan I, dan mencapai 78,53 pada Siklus II Pertemuan II. Persentase ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan dari 26,67% pada kondisi awal menjadi 26,67% pada Siklus I Pertemuan I, kemudian meningkat menjadi 40,00% pada Siklus I Pertemuan II, 66,67% pada Siklus II Pertemuan I, dan mencapai 86,67% pada Siklus II Pertemuan II. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat dari 4 siswa menjadi 13 siswa, sehingga terjadi peningkatan ketuntasan secara keseluruhan sebesar 60,00%. Dengan demikian, penerapan media interaktif berbasis digital berhasil meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 09 Nanga Yen.

3. Respon siswa kelas V SD Negeri 09 Nanga Yen setelah diterapkannya media interaktif berbasis digital menunjukkan hasil yang positif.

Berdasarkan hasil wawancara pada setiap akhir siklus, siswa menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami. Selain itu, siswa merasa lebih

bersemangat mengikuti pembelajaran, lebih aktif dalam berdiskusi, lebih berani mengemukakan pendapat, serta lebih mudah memahami dan mengingat materi yang dipelajari. Respon positif tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif berbasis digital mampu meningkatkan motivasi belajar, keaktifan siswa, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif berbasis digital memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Penerapan media interaktif berbasis digital mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Selain itu, penggunaan media yang memadukan unsur teks, gambar, animasi, dan kuis interaktif dapat meningkatkan perhatian serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Temuan penelitian ini juga memberikan implikasi bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dapat menjadi salah satu upaya yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Guru dapat memanfaatkan media interaktif berbasis digital sebagai alternatif dalam menyampaikan materi pembelajaran agar lebih sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa pada era digital saat ini.

C. Saran

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk memanfaatkan media interaktif berbasis digital secara lebih optimal dalam proses pembelajaran karena terbukti dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, dan hasil belajar siswa. Guru juga perlu terus mengembangkan kreativitas dalam merancang media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan memanfaatkan media pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis digital dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan menarik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa pada materi, jenjang pendidikan, atau jenis media digital yang berbeda sehingga dapat memperkaya kajian mengenai penggunaan media interaktif berbasis digital dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ain, M. N., Muqaromah, A. & Farhurohman, O. 2025. "Media Ajar Berbasis Digital dalam Pembelajaran IPS di SD/MI". *Aktivisme : Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik dan Sosial Indonesia*. Volume. 2 Nomor. 1 Hal: 11-22.
- Alfiyana, F. M., Salsabilla, H. G. & Vichaully, Y. 2024. "Urgensi Media Digital dalam Materi IPS Kenampakan Alam di SD". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 8 Nomor 1 Hal: 1758-1767.
- Aprilia, G., dkk. (2025). Peningkatan hasil belajar IPAS materi gaya magnet melalui media Wordwall di kelas V sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 9(6), 1748–1758.
- Asari, A., dkk. 2023. *Media Pembelajaran Era Digital*. Yogyakarta: CV Istana Agency.
- Atmaja, A. T., dkk. (2025). *Media pembelajaran interaktif*. Naba Edukasi Indonesia.
- Budiman, D. D., & Akuba, M. (2025). Peningkatan hasil belajar IPAS dengan model think pair share pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan (Jerkin)*, 4(1), 232–237.
- Fajariani, K., & Khairunnisak. (2026). Inovasi pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis aplikasi Canva Premium dan CapCut Premium IPAS di sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan (Jerkin)*, 4(3), 17610–17616.
- Falah, R. S., dkk. (2025). Respon siswa terhadap penggunaan media augmented reality dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(1), 311–318.
- Fitri, A. N. dan Hadi, M. S. (2024). "Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar". *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo*. Volume 5 Nomor 2 Hal: 133-146.
- Harahap, H. R., dkk. (2025). Peningkatan hasil belajar IPAS siswa pada materi manusia dan lingkungan melalui penerapan metode picture and picture berbantu media Canva di kelas V SD Negeri 064966 Medan. *Masaliq: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 5(14).
- Parnawi, A. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. 2016. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Rahmani, C. D., dkk. (2025). Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 4(1), 268–278.
- Sari, A. S., dkk. (2025). Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: observasi, wawancara, dan triangulasi. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(4), 539–545.
- Susilawati, E., dkk. (2023). *Media dan Teknologi Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Umami, R. R., & Utaminingsih, S. (2025). Peningkatan hasil belajar IPAS melalui model problem based learning terintegrasi teaching at the right level siswa kelas VI sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (JP-IPA)*, 6(1).
- Wiseza, F. C., & Ibermarza. (2025). Peningkatan pemahaman konseptual siswa melalui strategi pembelajaran *deep learning*. *Edu Happiness: Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini*, 4(2), 327–337.